

Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan *Leverage* terhadap Profitabilitas

Gerry Febrian*

Universitas Tanjungpura, Indonesia

*Corresponding Author: gerryfebrian299@gmail.com

Article History:

Received 2025-01-25

Accepted 2025-03-24

Keywords:

firm valu

asset growth

leverage

profitability

ABSTRACT

This study analyzes the effect of firm value, asset growth, and leverage on the profitability of companies in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The method used is a quantitative approach with panel regression analysis techniques using EViews 12 software. The research sample consists of 30 companies selected through purposive sampling technique. The results showed that firm value has no significant effect on profitability, which indicates that investors focus more on growth prospects than current profits. In contrast, asset growth has a positive and significant effect on profitability, which confirms that increasing assets can increase the company's operational capacity and its revenue. Leverage also has a positive effect on profitability, suggesting that optimal use of debt can increase corporate profits through tax efficiency and expansion funding. These results provide insight for company management in managing financial strategies to increase profitability.

Kata Kunci:

nilai perusahaan

pertumbuhan aset

leverage

profitabilitas

ABSTRAK

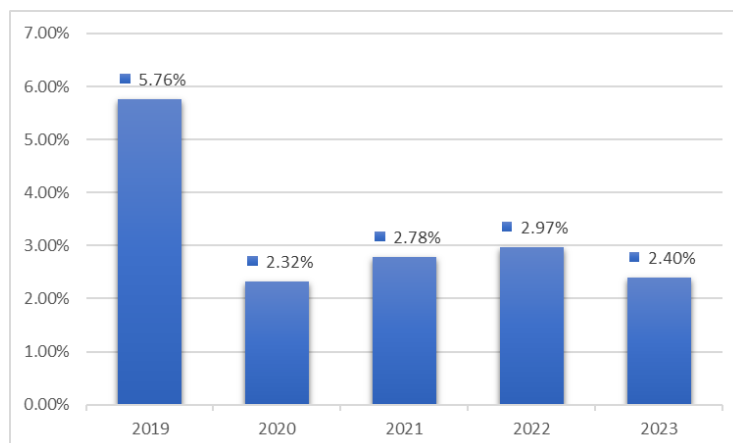
Penelitian ini menganalisis pengaruh nilai perusahaan, pertumbuhan aset, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi panel menggunakan software EViews 12. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa investor lebih fokus pada prospek pertumbuhan daripada laba saat ini. Sebaliknya, pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menegaskan bahwa peningkatan aset dapat meningkatkan kapasitas operasional perusahaan dan pendapatannya. Leverage juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan laba perusahaan melalui efisiensi pajak dan pendanaan ekspansi. Hasil ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola strategi keuangan untuk meningkatkan profitabilitas.

PENDAHULUAN

Industri properti dan real estat merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) cukup signifikan, meskipun dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi akibat pandemi COVID-19 dan dinamika ekonomi global.

Berdasarkan Gambar 1, pada tahun 2019 persentase PDB tertinggi dalam periode ini, yaitu 5,76%, di tahun 2020 terjadi penurunan signifikan menjadi 2,32% akibat dari dampak dari Pandemi COVID-19, di 2021 persentase meningkat sedikit menjadi 2,78%, di 2022 persentase PDB kembali naik ke 2,97%, dan di

tahun 2023 PDB pada akhirnya mengalami sedikit penurunan menjadi 2,40%. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan penurunan tajam pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, diikuti dengan fluktuasi kecil pada tahun-tahun berikutnya. Tren PDB Industri Properti dan Real Estat selama periode 2019-2023 menunjukkan adanya dampak signifikan dari kondisi eksternal seperti pandemi, diikuti dengan upaya pemulihan yang lambat namun stabil, meskipun masih belum kembali mencapai level tertinggi seperti di tahun 2019. Sebagai sektor yang padat modal dan bergantung pada siklus ekonomi, perusahaan properti dan real estat menghadapi tantangan dalam meningkatkan profitabilitas, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, termasuk nilai perusahaan, pertumbuhan aset, dan *leverage*.



Gambar 1. Produk Domestik Bruto Industri Properti dan Real Estat tahun 2019 - 2023

Sumber : www.ekon.go.id

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, di mana perusahaan dengan nilai tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik (Rahmawati, 2020), (Putri & Wijaya, 2023). Namun, penelitian lain menemukan bahwa nilai perusahaan tidak selalu berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas karena dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan manajemen (Susriyani & Fitriyanti, 2024).

Faktor pertumbuhan aset juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa peningkatan aset berkontribusi positif terhadap profitabilitas karena mencerminkan ekspansi bisnis dan peningkatan kapasitas operasional (Novitasari, 2019). Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang tidak diimbangi dengan efisiensi penggunaan sumber daya dapat menyebabkan penurunan profitabilitas (Waskito & Hidayat, 2020).

Sementara itu, *leverage* sebagai faktor keuangan yang mencerminkan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan juga memiliki hubungan yang belum sepenuhnya jelas dengan profitabilitas. Studi tertentu menunjukkan bahwa *leverage* yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi pendanaan (Wijaya, 2023), tetapi studi lain menunjukkan bahwa *leverage* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menekan profitabilitas perusahaan (Rosalita, 2021).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali bagaimana pengaruh nilai perusahaan, pertumbuhan aset, dan *leverage* terhadap profitabilitas, serta mengidentifikasi apakah faktor-faktor ini memiliki hubungan yang signifikan dalam konteks industri atau sektor tertentu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperjelas hubungan antara ketiga faktor tersebut terhadap profitabilitas perusahaan serta memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait peningkatan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan metode studi dokumentasi, diperoleh dari data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi panel untuk menguji hubungan antar variabel-variabel penelitian dengan menggunakan bantuan *software EViews* versi 12. Penelitian ini dilakukan di sektor properti dan real estat Indonesia dengan mengumpulkan laporan tahunan Perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023. Menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 30 perusahaan yang bergerak di bidang sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada pengujian hasil penelitian dilakukan beberapa tahapan yaitu analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan peringkasan berbagai karakteristik data sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang ada pada penelitian ini. Dalam penelitian ini adalah angka rasio keuangan untuk *TobinsQ*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*. Deskripsi dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti baik itu variabel dependen, independen maupun pemediasi. Berikut disajikan output Analisis Statistik Deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti menggunakan software Eviews versi 12, yaitu:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	TOBINQ	AG	DER	ROA
Mean	0.435333	0.008800	0.741333	0.001933
Median	0.325000	0.000000	0.595000	0.010000
Maximum	1.500000	0.220000	2.410000	0.130000
Minimum	0.040000	-0.170000	0.020000	-0.130000
Std. Dev.	0.372010	0.069812	0.589517	0.045090
Skewness	1.508477	0.192105	1.158194	-0.593293
Kurtosis	4.426664	4.102568	3.866085	4.252425
Jarque-Bera	69.60867	8.520466	38.22349	18.60347
Probability	0.000000	0.014119	0.000000	0.000091
Sum	65.30000	1.320000	111.2000	0.290000
Sum Sq. Dev.	20.62033	0.726184	51.78193	0.302939
Observations	150	150	150	150

b. Uji Pemilihan Model

Penelitian ini menggunakan data panel yang memiliki tiga model, yaitu common effect model, fixed effect model, random effect model. Uji pemilihan model terbaik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model regresi data panel yang paling cocok digunakan untuk menguji hipotesis model-model penelitian yang telah dikembangkan. Dalam memilih model mana yang terbaik di antara ketiga model tersebut dilakukan dengan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier (LM-test). Selanjutnya, dilakukan uji pemilihan model untuk menentukan model mana yang cocok digunakan, sebagai mana disajikan di tabel 2.

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh Tabel 2, diketahui bahwa hasil dari uji Hausman yakni pada nilai probabilitas terhadap test cross-section fixed effect sebesar 0,0075 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan untuk hasil uji ini model yang dipilih adalah fixed effect model.

Tabel 2. Pemilihan Model

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	0.0000 < 0,05	FEM
Uji Hausman	0,0073 < 0,05	FEM
Uji Legrange Multiplier	-	

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian multikolinieritas menggunakan Pearson Correlation. Karena pada Pearson Correlation untuk uji multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasinya melebihi 0,85 dapat menandakan multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

	TOBINQ	AG	DER
TOBINQ	1.000000	-0.031460	-0.322808
AG	-0.031460	1.000000	-0.078563
DER	-0.322808	-0.078563	1.000000

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 3, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi Nilai Perusahaan (TOBINSQ) dan Pertumbuhan Aset (AG) sebesar $-0,03146 < 0,85$, Nilai Perusahaan (TOBINSQ) dan *Leverage* (DER) sebesar $-0,3228 < 0,85$ dan Pertumbuhan Aset (AG) dan *Leverage* (DER) sebesar $-0,0786 < 0,85$. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolinearitas tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel lebih dari 0,85. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian tidak konsisten atau berubah-ubah disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glejser. Berikut disajikan tabel output dari hasil uji heteroskedastisitas glejser test dalam penelitian ini:

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Periods included: 5
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 150
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003046	0.001155	2.636531	0.0093
TOBINQ	0.001399	0.001407	0.994197	0.3218
AG	-0.011118	0.007120	-1.561618	0.1205
DER	0.000198	0.000890	0.222890	0.8239

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa Nilai Perusahaan (TOBINSQ) sebesar $0,3218 > 0,05$, nilai Pertumbuhan Aset (AG) sebesar $0,1205 > 0,05$, dan nilai *Leverage* (DER) sebesar $0,8239 > 0,05$ menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari Heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut disajikan tabel output dari hasil uji t dalam penelitian ini:

Table 5. Uji T

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 30				
Total panel (balanced) observations: 150				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.020952	0.012953	1.617567	0.1084
TOBINSQ	0.014018	0.015930	0.879961	0.3807
AG	0.117277	0.045204	2.594371	0.0107
DER	-0.035278	0.013826	-2.551490	0.0120

Berikut merupakan penjelasan t-test pada penelitian ini berdasarkan tabel 5, bahwa Nilai probabilitas 1) Nilai Perusahaan (TOBINSQ) $0,3807 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya Nilai Perusahaan tidak signifikan terhadap profitabilitas, 2) Pertumbuhan Aset (AG) $0,0107 < 0,05$ dan 3) *Leverage* (DER) $0,0120 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti Pertumbuhan Aset dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Hasil Uji F dan R^2

Uji F dikenal dengan uji kelayakan model atau menguji apakah model regresi yang kita buat baik dan signifikan. Uji F bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh simultan seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Jika nilai ($\text{prob} < 0,05$) maka model dinyatakan signifikan dan dapat dilanjutkan untuk prediksi dan peramalan, namun jika sebaliknya maka tidak bisa digunakan dalam peramalan. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen mampu menerangkan variabel dependen. Pengujian Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) dilakukan dengan menggunakan adjusted R-squared pada persamaan regresi. Adjusted R-squared mencerminkan seberapa besar perubahan variabel dependen yang dapat ditentukan oleh perubahan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) yang semakin tinggi (mendekati satu) berarti semakin kuat pengaruh variabel dependen dengan variabel independen. Berikut disajikan tabel output dari hasil uji F dan tabel output dari hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) dalam penelitian ini:

Tabel 6. Uji F dan R^2

R-squared	0.647881	Mean dependent var	0.001933
Adjusted R-squared	0.551575	S.D. dependent var	0.045090
S.E. of regression	0.030195	Akaike info criterion	-3.970768
Sum squared resid	0.106671	Schwarz criterion	-3.308428
Log likelihood	330.8076	Hannan-Quinn criter.	-3.701680
F-statistic	6.727324	Durbin-Watson stat	1.982903
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada uji F nilai prob. $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pada Pengujian Koefisien Determinasi variabel Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan *Leverage* mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,55 atau 55%, sedangkan sisanya 45% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengaruh penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas ($p: 0,3807 > 0,05$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Anhar, 2019), (Kelana & Amanah, 2020) yang menyatakan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Angraini & Fasridon, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda dimana nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Banyak faktor yang menjadikan profitabilitas tidak selalu menaikkan nilai perusahaan, profitabilitas tinggi tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa alasan mengapa ini bisa terjadi adalah investor lebih fokus pada pertumbuhan, bukan laba saat ini, perusahaan yang menghasilkan laba besar tetapi tidak menunjukkan potensi ekspansi mungkin tidak menarik bagi investor. Manajemen laba (*Earnings Management*) perusahaan bisa saja menunjukkan profitabilitas tinggi, tetapi jika investor mencurigai manipulasi laporan keuangan, nilai perusahaan tetap rendah.

2. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Pengaruh penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset mempengaruhi profitabilitas ($p: 0,0107 < 0,05$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triayani et al, 2018), (Afrianti & Purwaningsing, 2022), (Yudha et al, 2022), (Amelya & Dermawan, 2024), (Ariyasa et al, 2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset (*asset growth*) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandi et al, 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan aset mencerminkan peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan dari waktu ke waktu. Aset yang bertambah, baik dalam bentuk investasi pada pabrik, peralatan, teknologi, maupun aset finansial, dapat meningkatkan kapasitas operasional perusahaan. Dengan peningkatan kapasitas tersebut, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada profitabilitas.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Pengaruh penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi profitabilitas ($p: 0,0120 < 0,05$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulimtinan & Atiningsih, 2021) dan (Amelya & Dermawan, 2024) yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afrianti & Purwaningsing, 2022), (Kusuma & Rahyuda, 2022), dan (Octaviany et al, 2019) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Leverage yang digunakan secara optimal dapat meningkatkan profitabilitas karena meningkatkan modal untuk ekspansi dengan utang tambahan, perusahaan dapat membiayai proyek yang menguntungkan tanpa harus mengandalkan modal sendiri. Faktor lainnya ialah dari efisiensi pajak, beban bunga dari utang dapat mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan, sehingga laba bersih setelah pajak bisa lebih besar. Peningkatan *Return on Equity* (ROE) juga menjadi faktor, jika investasi yang didanai oleh utang menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya bunga, maka profitabilitas (terutama ROE) dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak selalu berdampak pada profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung lebih fokus pada prospek pertumbuhan daripada laba saat ini. Selain itu, faktor seperti ketidakpercayaan investor terhadap laporan keuangan atau strategi ekspansi perusahaan juga dapat

menyebabkan nilai perusahaan tetap rendah meskipun profitabilitasnya tinggi. Pada pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peningkatan aset, baik dalam bentuk investasi pada fasilitas, teknologi, maupun aset finansial, memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas operasionalnya. Dengan kapasitas yang lebih besar, perusahaan memiliki peluang lebih baik untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi, yang pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi. Pada hasil penelitian tentang pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas, jika *leverage* yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan memanfaatkan utang, perusahaan dapat membiayai ekspansi tanpa harus mengandalkan modal sendiri. Selain itu, adanya efisiensi pajak dari beban bunga utang juga dapat membantu meningkatkan laba bersih. Jika investasi yang didanai dari utang mampu menghasilkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya bunganya, maka profitabilitas, terutama *Return on Equity* (ROE), dapat mengalami peningkatan.

REFERENSI

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1781-1796.
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781-1796.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44-70.
- Amelya, A., & Dermawan, E. S. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 861-877.
- Angraini, Y., & Fasridon, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Modal intelektual, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 219-230.
- Ariyasa, I. M., Susila, G. P. A. J., & Yulianthini, N. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 25-33.
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh modal intelektual dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), 1397-1417.
- Novitasari, M. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI STRUKTUR MODAL: Studi Kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Investasi*, 5(2), 13-24.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36.
- Putri, D. A. M., Devi, H. P., & Wijaya, A. L. (2023, September). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 5).

- Rachmawati, L., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Rosalita, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Di CGPI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 42-53.
- Susriyani, S., & Fitriyanti, L. (2024). ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 12(1), 8-14.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013–2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2).
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi empiris perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107-129.
- Waskito, M., & Hidayat, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011–2016). *Kinerja*, 2(02), 149-172.
- Wijaya, I. B. K. S. (2023). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Yudha, A. M. Y., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1567-1576.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69-82.